

**DUKUNGAN EMOSIONAL ORANGTUA TERHADAP PEMILIHAN
KARIR PRIA DAN WANITA DEWASA AWAL DI KELURAHAN
WOLOAN TIGA, KECAMATAN TOMOHON BARAT, KOTA TOMOHON**

Jubelina M. Wetik

Program Studi Psikologi Universitas Negeri Manado

email: Jubelinawetik2@gmail.com

Melkian Naharia

Program Studi Psikologi Universitas Negeri Manado

email: Melkiannaharia@unima.ac.id

Gloridei L. Kapahang

Program Studi Psikologi Universitas Negeri Manado

email: Glorideikapahang@unima.ac.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa dukungan emosional orang tua terhadap pemilihan karir pria dan wanita dewasa awal di kelurahan woloan tiga, kecamatan tomohon barat, kota tomohon. Jenis penelitian ini adalah kualitatif fenomenologi yaitu melihat dan mendengar lebih dekat dan terperinci penjelasan dan pemahaman individual tentang pengalaman-pengalamannya. Subjek dalam penelitian ini terdiri dari subjek kunci sebanyak 2 orang dewasa awal berusia 21 tahun dan subjek primer sebanyak 4 orang tua berusia 50 sampai 55 tahun berdomisili di Kelurahan Woloan Tiga, Kecamatan Tomohon Barat, Kota Tomohon.. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa dukungan emosional yang diberikan orang tua terhadap pemilihan karir sangat baik karena selain berperan dalam membantu anak memilih karir, orang tua juga sudah berperan dalam keberlangsungan pemilihan karir anak. Hal ini di buktikan dengan peran yang sudah dilakukan oleh orang tua yaitu memberikan bantuan seperti empati, peduli, kekhawatiran, penghargaan positif dan dorongan terhadap anak.

Kata kunci: Dukungan Emosional, Pemilihan Karir, Dewasa Awal.

PENDAHULUAN

Fernanda (2019) mengemukakan bahwa dewasa awal merupakan suatu masa penyesuaian diri dengan cara hidup baru dan mulai menentukan sendiri pengambilan keputusan dalam kehidupannya.

Agung (1986) mengatakan bahwa dengan karir seseorang dapat memenuhi beberapa kebutuhan seperti, prestasi, identitas, aktivitas, hubungan antar manusia, dan nafkah lahiriah. Keinginan dan tujuan hidup yang ada dalam diri seseorang tidak selamanya menetap.

Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Ulya, 2021) ditemukan bahwa meskipun pemilihan karir pada umumnya berhubungan dengan pekerjaan, namun karir dapat juga dipahami sebagai suatu proses aktualisasi diri untuk mengeksplorasi kemampuan individu. Penelitian lain yang dilakukan oleh (Saslanto, 2016) menunjukkan adanya pengaruh positif antara dukungan sosial orang tua terhadap pemilihan karir.

Sejalan dengan kedua penelitian tersebut, wawancara awal yang peneliti lakukan pada beberapa orang dewasa awal di Kelurahan

Woloan Tiga, Kecamatan Tomohon Barat, Kota Tomohon pada 15 Juni 2022 ditemukan bahwa ada fenomena di masyarakat bahwa orang tua memberikan dukungan kepada dewasa awal dengan cara memberikan arahan, semangat dan menjalin komunikasi yang baik dengan anak sehingga terdapat hal positif dari dukungan emosional orang tua.

Berdasarkan pemaparan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang analisis dukungan emosional orang tua terhadap pemilihan karir pria dan wanita dewasa awal di Kelurahan Woloan Tiga, Kecamatan Tomohon Barat, Kota Tomohon.

LANDASAN TEORI

Dukungan Emosional

Menurut Friedman (2013) dukungan emosional melibatkan ekspresi empati, perhatian, pemberian semangat, kehangatan pribadi, cinta, atau bantuan emosional. Dukungan emosional adalah keluarga sebagai tempat yang aman dan damai untuk istirahat dan pemulihan serta membantu penguasaan terhadap emosi. Aspek-aspek dari dukungan emosional meliputi dukungan

yang diwujudkan dalam bentuk afeksi, adanya kepercayaan, perhatian, mendengarkan dan didengarkan.

Dukungan adalah informasi verbal maupun nonverbal yang bersifat saran, bantuan yang nyata maupun tingkah laku yang diberikan oleh sekelompok orang yang dekat dan akrab dengan subjek didalam lingkungan sosial, selain itu sesuatu hal yang dapat memberi keuntungan emosional yang berpengaruh pada tingkah penerimanya. Bentuk dukungan yang dapat diberikan adalah kepedulian, keberadaan, kesediaan, serta sikap menghargai dan menyayangi.

Dukungan emosional merupakan fungsi afektif keluarga yang harus ditetapkan kepada seluruh anggota keluarga dalam memenuhi kebutuhan psikososial anggota keluarga dengan saling mengasihi, cinta kasih, kehangatan, dan saling mendukung dan menghargai antar anggota keluarga.

Dukungan emosional merupakan bentuk dukungan yang dapat memberikan rasa aman, cinta kasih, membangkitkan semangat, mengurangi keputusasaan, rasa rendah diri, rasa keterbatasan sebagai akibat ketidakmampuan fisik dan kelainan yang dialaminya (Friedman Dkk, 2010).

Aspek-Aspek Dukungan Emosional

Aspek-aspek dari dukungan emosional meliputi dukungan yang diwujudkan dalam bentuk afeksi, adanya kepercayaan, perhatian, mendengarkan dan didengarkan. Bentuk dukungan ini membuat individu memiliki perasaan nyaman, yakin, diperdulikan dan dicintai oleh keluarga

sehingga individu dapat menghadapi masalah dengan baik. Aspek emosional melibatkan kelekatan, jaminan dan keinginan untuk percaya pada orang lain, sehingga seseorang menjadi yakin bahwa orang lain tersebut mampu memberikan cinta dan kasih sayang.

Pemberian Dukungan Emosional

Menurut Penelitian Hapasari (2014). Keberhasilan bukan tergantung pada seseorang yang menerima dukungan emosional, tetapi keberhasilan tergantung pada kemampuan seseorang untuk memberikan dukungan emosional. Dukungan emosional yang diberikan sering akan menjadi faktor penentu keberhasilan atau kegagalan. Memahami kebutuhan emosi yang berlainan merupakan dasar bagi pemberian dukungan yang lebih efektif.

Dukungan yang diberikan orangtua kepada anak saat anak sedang mengalami masalah dan membutuhkan dukungan untuk mengatasi emosi yang dialaminya seperti dalam bentuk ungkapan empati, kepedulian, perhatian terhadap orang yang bersangkutan, kesediaan untuk mendengarkan keluhan seseorang, mengurangi kecemasan, membuat individu merasa nyaman, tenteram, diperhatikan, serta dicintai saat menghadapi berbagai tekanan atau pun masalah yang sedang dihadapinya.

Dukungan emosional dapat membantu seseorang untuk bangkit dan terhindar dari masalah psikologis. Cara memberikannya

bisa dengan tidak bersikap menghakimi, memuji di depan umum, mendengarkan cerita secara mendalam, hingga memberi nasihat hanya saat diminta. Ketika seseorang tengah tertimpa masalah, terutama yang sangat berpengaruh terhadap hidup, dukungan orang-orang terdekat sangatlah diperlukan. Tak hanya secara fisik, dukungan secara emosional juga dibutuhkan. Bagi beberapa orang, dukungan emosional dapat membantu mereka untuk melewati masalah yang sedang dihadapi dengan baik.

Faktor-faktor yang mempengaruhi Dukungan Emosional.

Menurut (Nisak, 2017) ada tiga faktor yang mempengaruhi dukungan emosional pada individu yaitu sebagai berikut:

a. Keintiman

Dukungan emosional merupakan bagian dari dukungan sosial lebih banyak diperoleh dari keintiman dari pada aspek lain dalam interaksi sosial, semakin intim seseorang maka dukungan yang diperoleh semakin besar.

b. Harga Diri

Individu dengan harga diri memandang, bantuan dari orang lain merupakan suatu bentuk penurunan harga diri karena dengan menerima bantuan orang lain diartikan bahwa individu yang bersangkutan tidak mampu lagi berusaha.

c. Keterampilan Sosial

Individu dengan pergaulan yang luas akan memiliki keterampilan sosial yang

tinggi, sehingga akan memiliki jaringan sosial yang luas. Sedangkan individu yang memiliki jaringan individu yang kurang luas memiliki keterampilan sosial rendah.

Definisi Karir dan Pemilihan Karir

Super (Sharf, 1992) mengartikan karir merupakan aktivitas pencarian informasi dan seberapa besar keterlibatan individu dalam proses tersebut. (Simamora, 2001) karir adalah urutan aktifitas yang berkaitan dengan pekerjaan dan perilaku, nilai dan aspirasi seseorang selama rentang hidup orang tersebut.

Flippo (1984) karir adalah rangkaian kegiatan kerja yang terpisah tetapi berkaitan, yang memberikan kesinambungan, ketentraman dan arti dalam hidup seseorang. Winkel dan Hastuti (2013) mendefinisikan karir sebagai panggilan hidup yang meresapi seluruh alam pikiran dan perasaan serta mewarnai seluruh gaya hidupnya. Sedangkan Puspasari (2019) menjelaskan karir sebagai proses pembentukan perjalanan seumur hidup yang berasal dari proses pengelolaan keahlian, ilmu pengetahuan maupun pengalaman.

Berdasarkan beberapa definisi mengenai karir diatas, maka dapat disimpulkan bahwa karir tidak hanya berkaitan dengan pekerjaan saja, namun karir berkaitan dengan serangkaian kegiatan-kegiatan yang dijalankan oleh individu sepanjang perjalanan hidup yang berkaitan dengan pekerjaan, jabatan, dan pendidikan.

Holland mendefinisikan pemilihan karir sebagai hasil dari interaksi antara faktor hereditas (keturunan) dengan segala

pengaruh lingkungan baik budaya, teman bergaul orang tua, orang dewasa yang dianggap memiliki peranan yang penting. Menurut Holland, individu tertarik pada suatu karir tertentu karena kepribadiannya dan berbagai variabel yang melatarbelakanginya. Holland (dalam Ball, 1997) dalam menentukan pilihan kariernya, individu mencari lingkungan kerja yang cocok dengan kepribadiannya.

Pada dasarnya, pemilihan karir merupakan ekspresi atau perluasan kepribadian ke dalam dunia yang lebih luas yang diikuti dengan pengidentifikasian terhadap stereotipe okupasional tertentu.

Dewasa Awal

Erickson (Monkas dkk, 2001) mengatakan bahwa seseorang yang di golongkan dalam usia dewasa awal berada dalam tahap hubungan hangat, dekat dan komunikatif dengan atau melibatkan kontak seksual. Bila gagal dalam bentuk keintiman maka ia akan mengalami apa yang disebut isolasi (merasa tersisihkan dari orang lain, kesepian, menyalahkan diri karena berbeda dengan orang lain). Secara hukum seseorang dikatakan dewasa bila dia sudah menginjak usia 21 tahun (meski belum menikah) atau sudah menikah (meskipun belum berusia 21 tahun).

Dewasa awal merupakan masa permulaan dimana seseorang mulai menjalin hubungan secara intim dengan lawan jenisnya. Berdasarkan uraian diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa usia dewasa awal adalah usia antara 20 sampai 40 tahun. Dewasa madya merupakan tahapan yang paling dinamis sepanjang rentang kehidupan

manusia. Dan pada saat ini pula salah satu tugas perkembangan dewasa awal adalah menikah atau membangun rumah tangga.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Penulis dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena berusaha untuk mengetahui bagaimana “Dukungan Emosional Orang Tua Terhadap Pemilihan Karir Pria dan Wanita Dewasa Awal di Kelurahan Woloan Tiga”. Jenis penelitian ini adalah kualitatif fenomenologi yaitu melihat dan mendengar lebih dekat dan terperinci penjelasan dan pemahaman individual tentang pengalamannya.

Subjek dalam penelitian ini terdiri dari subjek kunci sebanyak 2 orang dewasa awal berusia 21 tahun dan subjek primer sebanyak 4 orang tua berusia 50-55 tahun berdomisili di Kelurahan Woloan Tiga, Kecamatan Tomohon Barat, Kota Tomohon.

Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu:

1. Reduksi Data (data reduction)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu ditunjukkan pada analisis data melalui hal-hal pokok dan penting.

2. Penyajian Data (data display)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sebagainya. Dengan mendisplay data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi berdasarkan yang telah dipahami.

3. Kesimpulan (verefication)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambarang objek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini akan dibahas mengenai hasil yang telah diperoleh yakni orang tua mendukung pilihan karir dewasa awal di Kelurahan Woloan Tiga. Dengan adanya dukungan emosional dari orang tua terhadap subjek, memberikan dampak baik dalam menjalankan pilihan karir sehingga subjek merasa bahwa kepercayaan diri dan rasa tanggung jawab yang besar akan pemilihan karir, selain itu dukungan dari orang tua dapat menjadi contoh terhadap orang lain.

Hubungan yang positif dengan orang tua tentunya akan lebih bermakna jika memiliki hubungan yang baik, hal ini akan sangat membantu seorang individu untuk mewujudkan pencapaian yang diinginkan karena dapat menerima saran dan informasi karir yang diperoleh dari orang tua. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan emosional orang tua akan semakin tinggi pula pilihan karirnya. Sesuai dengan teori yang diungkapkan Benoktris (dalam Fatchiah, 2009) secara emosional, dukungan orang tua menjadi kebutuhan dari setiap anaknya. Hal ini dikarenakan orang tua menjadi tempat untuk seseorang memperoleh kenyamanan, cinta dan dukungan emosional. Semua itu menjadi kebutuhan dari setiap anak agar mereka menjadi bahagia, sehat, dan aman.

Friedman (2013) yang menyatakan bahwa dukungan emosional melibatkan ekspresi empati, perhatian, pemberian semangat dan bantuan emosional. Dukungan emosional adalah keluarga sebagai tempat yang aman dan damai untuk istirahat dan pemulihan serta membantu penguasaan terhadap emosi. Dukungan yang diberikan orang tua kepada anak saat sedang mengalami masalah dan membutuhkan dukungan untuk mengatasi emosi yang dialaminya membuat anak merasa nyaman, tenang dan merasa dicintai saat menghadapi berbagai tekanan ataupun masalah yang sedang dihadapi.

Dalam proses pemilihan karir yang merupakan persiapan diri untuk mengarahkan dirinya menuju tahap yang berhubungan dengan pekerjaan pastinya membutuhkan dukungan yang dapat

membangun untuk masa depan yang cerah karena orang tua memegang peranan yang cukup signifikan terhadap pemilihan karir anak baik secara langsung maupun tidak langsung. Peran orang tua sangat dibutuhkan dalam pemilihan karir karena pastinya orang tua memiliki banyak peran dan membuat anak merasa senang apabila karir yang anak minati sesuai dengan kemampuan.

Dukungan orang tua merupakan pendorong untuk mencapai keberhasilannya dalam menjalani kehidupan. Adanya dukungan yang diterima untuk mencapai keberhasilan dalam pemilihan karir membuat individu merasa yakin akan keputusan yang akan diambil. Dukungan lainnya yang diberikan orang tua untuk membantu dalam

pemilihan karir adalah sebuah perhatian emosional karena perhatian ini memberikan tempat diskusi dalam mendiskusikan pilihan karir. Perhatian emosional ini juga dapat berupa simpati, kepercayaan serta penghargaan yang diberikan orang tua mengenai pemilihan karir.

Subjek CP merasa senang karena orang tua mendukung, ikut membantu, memberikan perhatian, dan melakukan diskusi sehingga tercipta komunikasi yang baik. Dengan adanya peran dan dukungan orang tua dalam pemilihan karir, subjek mendapatkan banyak hal yang memotivasi agar dapat berjalan dengan baik dan terhindar dari resiko dan masalah yang mungkin saja akan terjadi. Sikap yang orang tua berikan sangatlah baik karena memberikan hadiah ketika subjek meraih keberhasilan dalam pilihan karir dan membuat subjek selalu bersemangat dalam mencapai pilihan karir. Dalam pilihan karir, orang tua tidak pernah memaksakan subjek untuk mengikuti seperti apa yang mereka inginkan melainkan selalu mendukung dan memotivasi.

Subjek MR merasa mendapatkan dukungan dari orang tua sehingga membuat subjek sangat senang, merasa terbantu, nyaman dan tidak terbebani. Dukungan dari orang tua sangatlah penting karena subjek lebih fokus, semangat dan percaya diri. Begitu juga ketika subjek mendapatkan masalah, orang tua ikut membantu dalam memberikan solusi agar tidak berlarut-larut dalam masalah. Sikap yang ditunjukkan orang tua terhadap subjek sangat baik karena selain membantu, orang tua juga ikut berperan dalam pilihan karir. Orang tua memberikan arahan kepada subjek untuk

selalu fokus pada tujuan dengan memotivasi serta memberikan contoh perjuangan orang-orang yang telah sukses agar kelak nantinya dengan perjuangan subjek bisa seperti orang tersebut. Orang tua juga selalu mendukung dan menghargai apa yang menjadi keinginan subjek dalam pemilihan karir.

Peneliti melihat dari jawaban-jawaban yang disampaikan oleh subjek kunci dan subjek primer dapat dikatakan tidak terdapat pengaruh negatif dukungan emosional orang tua terhadap pemilihan karir, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif dukungan emosional orang tua terhadap pemilihan karir. Pengaruh positif yang diberikan orang tua merupakan hasil dalam menemukan kejelasan pilihan karir. Orang tua dalam membantu menentukan pilihan karir adalah dengan memberikan peranan penting dukungan emosional. Orang tua sadar akan tanggung jawab dalam mendukung juga mendidik secara terus menerus dengan memberikan bantuan secara emosional untuk memenuhi kebutuhan dewasa awal dalam wujud perhatian, perasaan aman dan nyaman. Dukungan orang tua menjadi sumber dukungan utama dan menjadi salah satu kebutuhan dalam kehidupan sehari-hari karena merupakan orang terdekat.

Uraian di atas menjelaskan bahwa dengan adanya dukungan emosional orang tua, menjadikan anak termotivasi, bersemangat, merasa senang dan dihargai dengan pilihan karir yang telah diminati. Orang tua berperan penting dalam pemilihan karir anak, tanpa dukungan orang tua, anak merasa bahwa tidak mendapatkan perhatian, kasih sayang dan tempat yang aman untuk

beristirahat, sebaliknya jika orang tua memberikan dukungan yang baik pastinya anak merasa senang, dihargai dan dicintai.

Dengan adanya dukungan orang tua, tentunya memberikan semangat dan menjadi contoh yang baik bagi anak dalam pilihan karir. Anak tentunya akan merasa senang karena memiliki orang tua yang selalu mendukung, mendidik dan mengarahkan agar pilihan karir bisa tercapai. Menentukan pilihan karir menjadi titik penting dalam perjalanan hidup, memilih suatu karir dimulai dari diri sendiri namun perlu adanya dukungan orang tua karena karir pada umumnya berhubungan dengan pekerjaan akan tetapi karir dapat juga diartikan sebagai suatu proses mengeksplorasi kemampuan maka dukungan orang tua merupakan faktor yang dapat mendorong seorang anak dalam pemilihan karir.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, untuk mengetahui dukungan emosional orang tua terhadap pemilihan karir dewasa awal di Kelurahan Woloan Tiga dapat disimpulkan bahwa dukungan emosional yang diberikan orang tua terhadap pemilihan karir sangat baik karena selain berperan dalam membantu anak memilih karir, orang tua juga sudah berperan dalam keberlangsungan pemilihan karir anak. Hal ini di buktikan dengan peran yang sudah dilakukan oleh orang tua yaitu memberikan bantuan seperti empati, peduli, kekhawatiran, penghargaan positif dan dorongan terhadap anak.

Dalam hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi dukungan orang tua maka semakin tinggi pencapaian karir anak tersebut. Sehingga dukungan yang telah orang tua berikan sangat penting dalam keberlangsungan pemilihan karir anak. Pemilihan karir pada umumnya berhubungan dengan pekerjaan namun karir dapat diartikan sebagai proses aktualisasi diri untuk mengeksplorasi kemampuan individu.

SARAN

Adapun manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian ini sekaligus menjadi saran adalah:

1. Diharapkan kepada orang tua yang memiliki anak wanita dan pria dewasa awal di Kelurahan Woloan Tiga, Kecamatan Tomohon Barat, Kota Tomohon untuk selalu membantu dan mengarahkan anak dalam pemilihan karir.
2. Diharapkan kepada wanita dan pria dewasa awal di Kelurahan Woloan Tiga, Kecamatan Tomohon Barat, Kota Tomohon untuk bersikap terbuka terhadap orang tua dalam hal pemilihan karir agar permasalahan yang dihadapi dapat terselesaikan dengan baik.
3. Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan terkait dengan dukungan emosional orang tua terhadap pemilihan karir serta faktor-faktor yang mempengaruhi yang ada di Kelurahan Woloan Tiga, Kecamatan Tomohon Barat, Kota Tomohon.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, A. G. P., Parimarta, I. G., Budharta, I. B. G., & Rama, I. B. (1986). Sejarah Kota Denpasar 1945-1979. Direktorat Jenderal Kebudayaan.
- Fernanda, A., Haryani, S., Prasetya, A. T., & Hilmi, M. (2019). Analisis kemampuan berpikir kritis siswa kelas xi pada materi larutan penyangga dengan model pembelajaran predict observe explain. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, 13(1)
- Flippo, R. F. (1986). Teacher certification testing: Perspectives and issues. *Journal of Teacher Education*, 37(2), 2-9.
- Friedman, B., Kahn, P. H., Borning, A., & Huldtgren, A. (2013). Value sensitive design and information systems. *Early engagement and new technologies: Opening up the laboratory*, 55-95.
- Firouzi, S., Majid, H. A., Ismail, A., Kamaruddin, N. A., & Barakatun-Nisak, M. Y. (2017). Effect of multi-strain probiotics (multi-strain microbial cell preparation) on glycemic control and other diabetes-related outcomes in people with type 2 diabetes: a randomized controlled trial. *European journal of nutrition*, 56, 1535-1550.
- Hapasari, A., & Primastuti, E. (2014). Kepercayaan diri mahasiswa papua ditinjau dari dukungan teman sebaya. *Psikodimensia*, 13(1), 60.
- Monkas, G. P., Castañeda, C. R., & Gómez-Rivas, C. (2019). Reflexiones en torno a la educación de los cuerpos en la ciudad en el marco de la extensión universitaria: El caso del centro cultural en el barrio flor de maroñas de montevideo. *Revista Tempos e Espaços em Educação*, 12(31), 9.
- Puspasari, B. D., Ardani, H. A., Stephanus, P., & Pramono, A. (2019). E-counseling for handling the selection majors problem for senior high school students in web-based using backward chaining method. *Asian Journal of Behavioural Sciences*, 1(1), 33-42.
- Simamora, P., Alvarez, J. M., & Yalkowsky, S. H. (2001). Solubilization of rapamycin. *International journal of pharmaceutics*, 213(1-2), 25-29.
- Saslanto, D. N. (2016). PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL ORANG TUA TERHADAPA PILIHAN KARIR SISWA SMK MUHAMMADIYAH 1 PRAMBANAN. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*, 5(5).
- Sharf, R. H. (1992). The idolization of enlightenment: on the mummification of Ch'an masters in medieval China. *History of Religions*, 32(1), 1-31.
- Winkel, S., Einsle, F., Wittchen, H. U., & Martini, J. (2013). Premenstrual symptoms are associated with psychological and physical symptoms in early pregnancy. *Archives of women's mental health*, 16, 109-115.
- Ulya, U. R. R. (2021). Tahapan Pemilihan Karir Remaja Pada Masa

